

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Setting Penelitian**

Dalam bab ini dikemukakan pendekatan penelitian. Pentingnya ditetapkan pendekatan ini dimaksudkan untuk mengetahui desain dan rancangan penelitian dalam mengumpulkan data penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian yang bercorak lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode kualitatif melalui pendekatan deskriptif, yaitu penelitian yang menggambarkan suatu peristiwa atau kejadian yang terjadi di lapangan yang menjadi objek penelitian sebagaimana adanya tanpa bermaksud mengkompromikan atau membandingkan. Artinya penelitian ini hanya menggambarkan keadaan yang sebenarnya dari objek yang diteliti, sehingga dapat diketahui bagaimana kreativitas guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam mengembangkan potensi kognitif, afektif dan psikomotor peserta didik SMAN 1 Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi.

#### **B. Sumber Data dan Informan Penelitian**

Sumber data merupakan subjek tempat memperoleh data.<sup>1</sup> Sedangkan informan adalah orang-orang yang banyak mengetahui dan memahami serta mau meluangkan waktunya untuk memberikan data-data yang dibutuhkan. Selain itu mereka juga adalah orang-orang yang dapat dipercaya. Yang

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), h. 102

menjadi informan dalam penelitian ini adalah 1 orang Kepala sekolah, 4 orang guru PAI dan peserta didik SMAN I Teluk Kuantan. Teknik dalam menentukan informan ini dinamakan “*snowball sampling*” (bola salju) yaitu bertanya dengan satu orang informan, kemudian diteruskan kepada informan yang lain lagi sampai diperoleh informasi yang lengkap dan berhenti sampai pada informasi yang jawabannya tidak baru lagi.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang akurat serta dapat dipertanggung jawabkan, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan alat pengumpul data sesuai dengan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

#### **1. Observasi**

Penggunaan teknik observasi ini dengan maksud agar peneliti dapat melihat kondisi riil pada saat penelitian dan dapat secara langsung melakukan pencacatan terhadap semua fenomena dari objek yang diteliti tanpa ada pertolongan dari alat lain. Pengamatan lapangan yang penulis lakukan untuk melihat dan menyaksikan secara langsung kondisi riil yang berkaitan tentang penelitian ini, antara lain:

- a. Mengamati situasi dan kondisi lingkungan SMAN 1 Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi

- b. Menyaksikan suasana proses pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang berkaitan dengan pengembangan potensi kognitif, afektif dan psikomotor peserta didik
- c. Memperhatikan bagaimana kognisi, afeksi dan psikomotor peserta didik di bidang Pendidikan Agama Islam (PAI)
- d. Memperhatikan kreativitas guru Pendidikan Agama Islam (PAI) SMAN 1 Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi

## **2. Wawancara**

Menurut Moleong, interview atau tehnik wawancara dilaksanakan dengan maksud untuk mengkonstruksikan mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan motivasi, tuntutan, kepedulian dan kebutuhan lain-lain.<sup>2</sup> Wawancara ini dimaksudkan untuk memperoleh data tentang kreativitas guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam mengembangkan potensi kognitif, afektif, dan psikomotor peserta didik berupa usaha-usaha yang dilakukan guru.

Hal ini berkaitan dengan apa yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan kreativitas guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam mengembangkan potensi kognitif, afektif dan psikomotor peserta didik di SMAN 1 Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi. Kemudian bagaimana guru melakukan meningkatkan kreativitas, kapan guru melakukan kreativitas, berapa kali guru melakukan kreativitas serta di mana guru Pendidikan Agama Islam (PAI) melakukan kreativitas.

---

<sup>2</sup> Lexy Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 186

### 3. Dokumentasi

Dokumen merupakan suatu teknik pengumpulan data yang merupakan merupakan sumber informasi yang kaya, secara kontekstual relevan dan mendasar dalam konteksnya. Alat pengumpul data ini terdiri dari dokumen pribadi dan dokumen resmi. Dokumen pribadi berasal dari catatan atau keterangan waka kurikulum, dan keterangan dari guru agama. Dokumen resmi berasal dari dokumen internal seperti pengumuman, memo, instruksi, aturan suatu lembaga masyarakat tertentu yang digunakan dalam kalangan sendiri. Dan dokumen eksternal yang dihasilkan oleh lembaga seperti majalah, artikel, buletin, pernyataan, dan berita yang disiarkan kepada media masa.<sup>3</sup>

Dokumentasi yaitu berupa arsip-arsip yang bisa dijadikan sebagai bukti, kelengkapan data administrasi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dan siswa, foto serta gambar-gambar yang berkaitan dengan penelitian penulis. Seperti data tentang sejarah berdirinya SMAN 1 Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi, rencana pelaksanaan pembelajaran, dokumen tentang nilai-nilai kognitif peserta didik, dokumen mengenai data afektif dan psikomotor peserta didik, serta foto-foto kegiatan guru dan siswa.

---

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta. PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 219

## **D. Analisis Data**

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, sehingga analisis dilakukan sejak awal dan sepanjang proses penelitian berlangsung dan selama proses pengumpulan data. Tahap-tahap analisis data yang digunakan adalah:

### **1. Mereduksi Data**

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Oleh karena itu, data perlu disusun kedalam tema atau pokok permasalahan tertentu. Hal ini dilakukan setelah semua data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara maupun dokumentasi yang ditulis dalam data yang sudah disiapkan.

### **2. Penyajian Data**

Data yang sudah disederhanakan, kemudian disajikan dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk paparan data secara naratif. Dengan demikian, didapatkan kesimpulan sementara yang berupa temuan penelitian yakni berupa kendala guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam mengembangkan potensi kognitif, afektif dan psikomotor peserta didik.

### **3. Penarikan Kesimpulan**

Penarikan kesimpulan dilakukan terhadap temuan penelitian. Kesimpulan atau verifikasi dilakukan secara terus menerus sepanjang proses penelitian berlangsung, yakni sejak awal memasuki lokasi

penelitian dan selama proses pengumpulan data. Peneliti berusaha untuk menganalisis dan mencari makna dari data yang dikumpulkan dengan cara mencari pola, usaha, kendala. Dengan bertambahnya data melalui proses verifikasi secara terus menerus akan diperoleh kesimpulan yang bersifat menyeluruh. Dengan demikian, setiap kesimpulan senantiasa terus dilakukan verifikasi selama penelitian berlangsung.

#### **E. Pemeriksaan atau Pengecekan Keabsahan Data**

Untuk memeriksa keabsahan data yang diperoleh dalam penelitian, penulis menggunakan beberapa teknik pemeriksaan keabsahan data sebagai berikut:

##### **1. Ketekunan Pengamatan**

Ketekunan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan analisis yang konsisten. Mencari suatu usaha, membatasi berbagai pengaruh, mencari apa yang dapat diperhitungkan. Dalam teknik ketekunan pengamatan ini penulis bermaksud menemukan ciri-ciri atau unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isi yang dicari dan kemudian memusatkan dari pada hal tersebut secara rinci. Dalam hal ini penulis mengadakan pengamatan dengan teliti, rinci, dan berkesinambungan terhadap kreativitas guru dalam mengembangkan potensi kognitif, afektif dan psikomotor peserta didik SMAN 1 Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi.

## 2. Triangulasi

Triangulasi<sup>4</sup> dapat dilakukan dengan menguji pemahaman peneliti dengan pemahaman informan tentang hal-hal yang dikomfirmasikan informan peneliti kualitatif. Triangulasi dilakukan melalui dua cara, *pertama* dilakukan setelah wawancara dan observasi. Peneliti langsung melakukan uji pemahaman kepada informan. Namun, apabila wawancara itu akan dilakukan beberapa kali, dimana peneliti sendiri belum bisa memastikan kapan wawancara itu akan berakhir, uji pemahaman akan dilakukan pada wawancara berikutnya. *Kedua* uji pemahaman dapat dilakukan diakhir penelitian ketika semua informasi sudah dipersentasikan dalam draf (rancangan) laporan, kemudian peneliti meminta informan untuk membaca kembali draf laporan penelitian itu.

## 3. Uraian Rinci

Teknik ini menuntut peneliti agar melaporkan hasil penelitiannya dengan uraian yang rinci, sehingga uraian dilakukan setelah dan secermat mungkin. Laporan penelitian mengacu pada fokus penelitian, uraiannya mengungkapkan secara khusus segala sesuatu yang dibutuhkan pembaca agar hasil temuan yang diperoleh dapat dipahami. Penulisan penelitian ini berpedoman pada buku pedoman penulisan skripsi dan tesis yang diterbitkan oleh IAIN Imam Bonjol Padang.

---

<sup>4</sup> Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan mengecek atau sebagai perbandingan terhadap data itu